

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, pada prosesnya pendidikan mampu merubah sikap dan tingkah laku seseorang atau bahkan sekelompok masyarakat untuk lebih dewasa melalui proses dan latihan. Oleh karena itu pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk pribadi manusia menjadi lebih baik, sehingga terbentuk masyarakat yang beradab, berbangsa dan bernegara.¹

Sekolah berperan penting dalam meningkatkan karakter dan membiasakan tingkah laku religius siswa, baik dalam hal pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah masa transisi dari anak-anak menuju remaja, untuk itu pembentukan karakter sangat penting untuk membekali dalam kehidupan sehari-harinya.² Dalam mewujudkan pembentukan karakter religius peserta didik, maka kepala sekolah SMPN 1 Purwosari Bojonegoro menerapkan pembiasaan kegiatan membaca juz amma pada pergantian pembelajaran dalam membentuk karakter religius siswa.

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo); Lembaga penerbit kampus IAIN Palopo, 2014, hal. 14

² Ahsanul Haq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Pragarsa Paedagogia*, Vol. 2 No. 1, 2019 hal. 21-33.

Dengan adanya pembiasaan membaca juz amma pada pergantian pembelajaran pada siswa dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, bersikap tenang, lisan terjaga, dan istiqomah dalam beribadah. Maka itu adalah langkah awal siswa dalam menghayati, memahami, mencintai, dan mengamalkan apa yang terkandung didalamnya.³

Secara Umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Secara umum pengertian pembiasaan dapat diartikan sebagai sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran islam.⁴ Juz 30 atau lebih dikenal dengan Juz 'Amma adalah bagian juz yang terakhir di dalam Al-Quran. Juz tersebut ditandai dengan kata pertama 'amma di Surah An-Naba' ayat pertama dan berakhir di Surah An-Naas ayat keenam. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensipotensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar

³Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, UIN Maliki Press, Bandung, 2010, hal. 135.

⁴M. Habibur Rohman, *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Setiap Pagi Terhadap Kesiapan Mental Belajar Siswa di SMP Kyai Hasyim Tenggilis Surabaya*, UIN Sunan Ampel, 2019, hal. 200.

manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kebutuhan manusia akan belajar tidak akan pernah berhenti selama manusia ada di muka bumi ini. Karakter religius adalah suatu **penghayatan ajaran agama yang dianutnya dan telah melekat pada diri seseorang dan memunculkan sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak yang dapat membedakan dengan karakter orang lain.** Hubungan membaca juz amma dengan membentuk karakter religius hubungannya sangat erat, karena orang yang istiqomah membaca juz amma' atau al-qur'an pasti dalam implementasi kehidupan kesehariannya mempunyai akhlak yang religius / agamis.

Proses pembentukan karakter merupakan tanggung jawab semua pihak baik guru, orang tua dan lembaga non formal di lingkungan keluarga dan masyarakat. Banyak orang tua mempercayakan pembentukan karakter anak di sekolah tetapi terkadang kurang mendapat dukungan secara pribadi ketika di rumah, hal tersebut kurang tepat karena pembentukan karakter di sekolah tidak akan sempurna jika tidak adanya kerjasama dengan orang tua. Padahal dalam ilmu pendidikan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan terpenting, sebab dalam lingkungan keluarga memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter maupun dalam perkembangan anak untuk kehidupan selanjutnya yang akan mereka jalani.⁵

⁵ M. Arif Khoiruddin, "Perkembangan Anak Ditinjau Dari Kemampuan Sosial Emosional" *Jurnal pemikiran Keislaman* 29, no, 2, 24 Desember 2018, hal, 435.

Sebagai upaya dalam menyikapi hal ini maka dibentuklah kegiatan pembiasaan membaca Juz Amma Sebagai bentuk usaha yang dilakukan SMPN 1 Purwosari Bojonegoro dalam meminimalisir permasalahan yang muncul tersebut dan untuk membentuk karakter peserta didik. Peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan pembiasaan membaca Juz Amma ini. Karena dengan adanya pembiasaan religius ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang berjiwa Qur'ani, serta Berkhuluk Karimah. Dalam upaya membentuk karakter peserta didik, diperlukan upaya yang konsisten dan istiqomah. Salah satu cara untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian religius peserta didik adalah dengan menggunakan metode pembiasaan. Membentuk karakter dan kepribadian peserta didik menjadi individu yang lebih baik merupakan upaya yang tidak mudah dan tidak dapat terbentuk secara instan seperti membalikkan telapak tangan. Upaya tersebut harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh dan berkesinambungan agar tujuan perubahan yang ideal dapat tercapai.

Pada jurnal penelitian ini akan dibahas tentang bagaimana implementasi pembiasaan membaca Juz Amma pada pergantian pembelajaran dalam membentuk karakter religius siswa, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Juz Amma di SMPN 1 Purwosari Bojonegoro dan bagaimana Implementasi dari pembiasaan membaca Juz Amma di SMPN 1 Purwosari Bojonegoro. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembiasaan membaca

Juz Amma dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMPN 1 Purwosari Bojonegoro, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat guru PAI SMPN 1 Purwosari Bojonegoro yang menerangkan bahwasanya ada dari beberapa peserta didik yang belum lancar bacaan Al-Qur'an, kurang perhatian pada tata tertib sekolah, minimnya sikap disiplin, minimnya kesadaran peserta didik pada kewajiban ibadah. Selain itu, serta minimnya perhatian peserta didik terhadap keadaan lingkungan sekitar. Sebagai upaya dalam menyikapi hal ini maka dibentuklah pembiasaan membaca Juz Amma pada pergantian pembelajaran. Sebagai bentuk usaha yang dilakukan SMPN 1 Purwosari Bojonegoro dalam meminimalisir permasalahan yang muncul tersebut dan untuk membentuk karakter peserta didik.⁶

Dalam implementasi pembiasaan membaca juz amma pada pergantian pembelajaran dalam membentuk karakter religius siswa, adapun problem yang muncul adalah faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan pembiasaan membaca juz amma bagi siswa, strategi guru untuk membentuk karakter religius siswa, upaya guru untuk mendorong siswa agar rajin menghafalkan juz amma dan menyetorkan hafalan kepada guru PAI sesuai hafalan yang telah ditentukan oleh sekolah.

Peneliti tertarik untuk meneliti pembiasaan membaca Juz Amma ini. Karena dengan adanya karakter religius ini diharapkan dapat membentuk

⁶ Wawancara dengan Abdul Wachid Zakki , 25 Mei 2023 di ruang guru

karakter peserta didik yang berjiwa Qur'ani, serta Berkhilafat Karimah Ahlussunnah Wal Jamaah. Dalam upaya membentuk karakter peserta didik, diperlukan upaya yang konsisten dan istiqomah. Salah satu cara untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian religius peserta didik adalah dengan menggunakan metode pembiasaan. Membentuk karakter dan kepribadian peserta didik menjadi individu yang lebih baik merupakan upaya yang tidak mudah dan tidak dapat terbentuk secara instan seperti membalikkan telapak tangan. Upaya tersebut harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh dan berkesinambungan agar tujuan perubahan yang ideal dapat tercapai.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembiasaan Membaca JUZ AMMA Pada Pergantian Pembelajaran Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMPN 1 Purwosari Bojonegoro.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan terdapat masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana Implementasi pembiasaan membaca juz amma pada pergantian pembelajaran dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 1 Purwosari Bojonegoro ?

⁷ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara, Jakarta, 2016, hal 7.

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan membaca juz amma pada pergantian pembelajaran dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 1 Purwosari Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengetahui implementasi pembiasaan membaca Juz Amma pada pergantian pembelajaran dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 1 Purwosari Bojonegoro.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan membaca juz amma pada pergantian pembelajaran siswa di SMPN 1 Purwosari Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah proses penelitian diselesaikan, maka di harap dapat memberikan manfaat anatra lain sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang kegiatan membaca juz amma kaitannya dengan karakter religius.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua dan guru diharapkan untuk lebih memperhatikan anak-anaknya atau siswa dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an dan memberi contoh yang baik dengan mendukung kegiatan membaca juz amma setiap pergantian pembelajaran.

- b. Bagi peserta didik dengan adanya pembiasaan membaca Juz Amma setiap pergantian pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan karakter religius siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari peneliti konsep, bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalah pahaman tersadap judul skripsi. Perlu kiranya didefinisikan secara perasional judul di atas sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna.⁸

2. Pembiasaan Membaca Juz Amma

Pembiasaan merupakan proses yang dilakukan secara terus menerus dalam pembentukan sikap dan perilaku melalui pembelajaran yang bersifat otomatis, tanpa ada rencana, dan berjalan begitu saja tanpa memikirkan akibat. Pembiasaan akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal baik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut para ulama membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Manusia yang senantiasa berpegang teguh terhadap Al-Qur'an akan tahu bagaiman Al-Qur'an memberi aturan dan batasan.

⁸ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan*, Balai Pustaka, Jakarta: 2015, hal. 45.

3. Karakter Religius

Karakter religius adalah perilaku yang terbentuk dari kebijakan dan kebiasaan berlandaskan nilai keagamaan guna mendekatkan diri kepada Tuhan.

F. Orisinalitas Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentu terdapat beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, agar tidak dianggap mencontoh penelitian yang telah ada maka di sini akan dijelaskan mengenai perbedaan maupun persamaannya. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain:

Table 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul dan Lokasi Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Munadia Alhaq Widyastuti , 2019 ⁹	Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) Bagi Peserta Didik Kelas III Di Sd Muhammadiyah Bodon Jagalan Bantul Yogyakarta	Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma)	Objek penelitian Fokus pada Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma)	Hasil analisis bahwa implementasi metode Al-Qosimi dapat mempercepat hafalan peserta didik.
2.	Laily Indah Nurmayanti 2019 ¹⁰	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Tahfidzul Qur'an di	Pembentukan Karakter Religius Implementasi Program Tahfidzul Qur'an	Objek penelitian fokus pada pembentukan karakter religius siswa melalui implementasi program tahfidzul Qur'an di sdn 1	Hasil analisis adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

⁹ Munadia Alhaq Widyastuti, *Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) Bagi Peserta Didik Kelas Iii Di Sd Muhammadiyah Bodon Jagalan Bantul*, Sripsi Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Yogyakarta. 2019, hal. 11.

¹⁰ Laily Indah Nurmayanti, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Tahfidzul Qur'an di SDN 1*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Tulungagung. 2019, hal. 15.

		SDN 1 Kampungdalem Tulungagung.		kampungdalem tulungagung	dapat membentuk karakter siswa
3	Iis Khaerunnisa Fitrian, 2022 ¹¹	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kegamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, Pembentukan Karakter Religius	Objek penelitian fokus pada Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kegamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah.	Hasil analisis adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat membentuk karakter religius siswa

Table 1.2
Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Penelitian
1.	Trisna Desi Liana Putri Skripsi 2023 Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro	Implementasi Pembiasaan Membaca Juz Amma Pada Pergantian Pembelajaran Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMPN 1 Purwosari Bojonegoro.	Implementasi, pembiasaan membaca juz amma, karakter religius	Kualitatif

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah hasil dari penelitian dan pembahasan. Pada penelitian ini sistematika membahas tentang profil sekolah dan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian mencakup:

Bab I pendahuluan bab ini sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan skripsi; meliputi pendahuluan yaitu sebagai

¹¹ Iis Khaerunnisa Fitrian, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kegamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Bogor, 2022, hal. 14.

bab awal yang menjelaskan secara umum dan keseluruhan, mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Orisinalitas Penelitian, Metode Penelitian, sistematika pembahasan, dan Kajian Teori.

Bab II kajian pustaka merupakan landasan teori yang berisi pemaparan beberapa teori yaitu karakter religius, pendidikan karakter, pengertian membaca juz amma saat pergantian pembelajaran.

Bab III metode penelitian merupakan penjelasan mengenai metode-metode kegiatan membaca Juz Amma pada pergantian pembelajaran dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN Purwosari.

BAB IV berisi tentang paparan data dan temuan penelitian . Paparan data berisi tentang data-data yang diperoleh dari SMPN 1 Purwosari Bojonegoro, sedangkan temuan penelitian ini merupakan hasil wawancara dan dokumentasi yang didapatkan peneliti selama penelitian di lapangan.

BAB V yang berisi hasil penelitian di lapangan yang terdiri atas hasil pembiasaan membaca dan hafalan juz amma siswa SMPN 1 Purwosari Bojonegoro. Sedangkan deskripsi data secara khusus mengenai Implementasi pembiasaan membaca juz amma pada pergantian pembelajaran siswa Smpn 1 Purwosari Bojonegoro.

BAB VI Penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi, kesimpulan hanya menunjukkan semua hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kesimpulan di ambil

berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

